

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penyakit Jantung Bawaan terhadap angka kematian bayi dan anak cukup tinggi sehingga dibutuhkan tata laksana PJB yang cepat, tepat dan spesifik (Sudarta, 2013). Penyakit Jantung Bawaan penyebab kematian pada bayi dan anak tertinggi di negara maju sedangkan kematian akibat Penyakit Jantung Bawaan di negara berkembang, akan meningkat 13,7% pada laki-laki dan 12% pada perempuan. Meskipun saat ini telah disepakati bahwa banyak faktor penyebab Penyakit Jantung Bawaan, namun belum ada upaya yang jitu untuk mencegah Penyakit Jantung Bawaan (Rilantono, 2013).

Menurut Djer (2014) Penyakit Jantung Bawaan paling sering ditemukan pada bayi dan anak dengan angka kejadian PJB tetap berkisaran pada 8-10 dari 1000 bayi kelahiran hidup. Menurut Rilantono (2013) Penyakit Jantung Bawaan di Indonesia dengan jumlah penduduk 235 juta yang angka kelahiran 2,3%, maka diperkirakan akan lahir 50.000 bayi dengan Penyakit Jantung Bawaan. Penderita PJB agar dapat bertahan hidup sekitar 25-30 persen sehingga prevalensinya cukup tinggi, maka memerlukan penanganan medis yang canggih segera setelah lahir. Kelainan Penyakit Jantung Bawaan ini terjadi akibat adanya gangguan atau kegagalan pembentukan dan perkembangan jantung pada fase awal kehidupan janin.

Berdasarkan catatan bangsal penyakit dalam di RSUD Pandan Arang Boyolali menunjukkan angka kejadian Penyakit Jantung Bawaan pada tahun 2014-2015 sebanyak 20 orang, khususnya di ruang Cempaka III. Data dalam kurun waktu Bulan April 2015 kasus terjadinya Penyakit Jantung Bawaan sekitar 5 orang. RSUD Pandan Arang Boyolali merupakan salah satu Rumah Sakit Rujukan untuk daerah Kabupaten Boyolali karena Rumah Sakit Pandan Arang merupakan Rumah Sakit Pelayanan.

Kurangnya perhatian orang tua terhadap penyakit jantung bawaan menjadi salah satu persoalan dalam penanganan anak dengan Penyakit Jantung Bawaan, selain biaya perawatan yang mahal dan dukungan finansial yang terbatas. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan orangtua, pendidikan rendah, dan lingkungan yang tidak mendukung (Robbins dan Cohan 2007). Salah satu penyebab penting morbiditas dan mortalitas anak dengan penyakit jantung bawaan kritis adalah instabilitas hemodinamik yang terjadi antara kelahiran dan tindakan pembedahan atau intervensi transkateter.

Penyakit Jantung Bawaan banyak terjadi pada bayi, anak bahkan orang dewasa. Penyakit Jantung Bawaan jika tidak ditangani dengan segera bisa menimbulkan kematian. Tingginya Penyakit Jantung Bawaan terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia, salah satunya di RSUD Pandan Arang. Berdasarkan realitas diatas, penulis tertarik melakukan karya tulis ilmiah tentang Asuhan Keperawatan Pada An. N Dengan Gangguan Sistem

Kardiovaskuler : Penyakit Jantung Bawaan Di Ruang Cempaka III RSUD Pandan Arang Boyolali. .

## **B. Identifikasi Masalah**

Melihat angka kematian bayi dan anak cukup yang tinggi pada penyakit jantung bawaan baik di negara maju maupun negara berkembang termasuk Indonesia dan di RSUD Pandan Arang Boyolali, baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal, maka penulis ingin mendalami lebih lanjut mengenai Penyakit Jantung Bawaan dengan menuliskan masalah yaitu bagaimana memberikan asuhan keperawatan dengan Penyakit Jantung Bawaan di Ruang Cempaka III Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali.

## **C. Tujuan**

Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

### **1. Tujuan Umum**

Penulis dapat melakukan asuhan keperawatan pada pasien Penyakit Jantung Bawaan serta mampu memberikan pemahaman pada penulis agar berfikir logis dan sesuai dengan ilmiah yang ada di lahan.

### **2. Tujuan Khusus.**

Penulisan karya tulis ilmiah ini memiliki tujuan khusus. Adapun tujuan khusus dari penulisan karya tulis ilmiah yaitu penulis mampu

menggambarkan, mengetahui, menentukan, memahami, menjelaskan dan mendiskripsikan :

- a. Memahami pengkajian pada pasien dengan Penyakit Jantung Bawaan.
- b. Mengetahui penentuan diagnosa keperawatan yang tepat dengan kasus pada pasien dengan Penyakit Jantung Bawaan.
- c. Menjelaskan perencanaan tindakan keperawatan yang sesuai pada pasien dengan Penyakit Jantung Bawaan.
- d. Menguraikan dan melakukan implementasi yang tepat pada pasien dengan Penyakit Jantung Bawaan.
- e. Mendeskripsikan evaluasi yang telah dilakukan pada pasien dengan Penyakit Jantung Bawaan.
- f. Mengambarkan pendokumentasian yang sudah dilakukan pada pasien dengan Penyakit Jantung Bawaan.

#### **D. Manfaat**

Manfaat diarahkan untuk kepentingan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan kepentingan bagi lembaga terkait.

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan karya tulis ilmiah dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang klien dengan Penyakit Jantung Bawaan (PJB). Penulisan karya tulis ini juga berfungsi untuk mengetahui antara teori dan kasus nyata yang terjadi di lapangan sesuai

atau tidak, karena dalam teori yang sudah ada tidak sesuai dengan kasus yang terjadi sehingga disusun karya tulis ilmiah ini.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perawat

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wacana keilmuan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan Penyakit Jantung Bawaan. Selain itu juga sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan Penyakit Jantung Bawaan.

### b. Bagi Rumah Sakit

Manfaat karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai asuhan keperawatan bagi pasien khususnya dengan gangguan sistem kardiovaskuler Penyakit Jantung Bawaan. Selain itu dapat juga melakukan pencegahan dengan memberikan penyuluhan kesehatan atau pendidikan kesehatan kepada pasien Pasien Jantung Bawaan.

### c. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat praktis bagi instansi akademik yaitu dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan Penyakit Jantung Bawaan.

d. Bagi Pasien dan Keluarga

Manfaat karya tulis ilmiah ini bagi pasien dan keluarga yaitu agar pasien dan keluarga mengetahui gambaran umum tentang gangguan sistem kardiovaskuler Penyakit Jantung Bawaan serta perawatan yang benar agar klien mendapat perawatan yang tepat dan penanganan yang sesuai.

e. Bagi pembaca

Manfaat penulisan karya tulis ilmiah bagi pembaca yaitu agar mengetahui dan memahami bagaimana cara merawat pasien atau anggota keluarga yang terkena penyakit jantung bawaan dan menambah pengetahuan bagi pembacanya.